

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan simpulan dari hasil dan pembahasan tentang penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan, serta saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil.

5.1 Kesimpulan

Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1 pada tahun 2018 menyampaikan tentang komunikasi bahwa buruknya penyampaian yang diberikan dapat mengancam keselamatan pasien. Berdasarkan data hasil *Root Cause Analysis* (RCA) salah satu RS di Amerika 90% penyebab kejadian tidak diharapkan adalah komunikasi dan 50% terjadi kejadian tidak diharapkan pada saat timbang terima pasien. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima dengan sasaran keselamatan pasien di RSUD Anwar Medika Sidoarjo dengan hasil uji menggunakan *spearman rho* yang didapatkan hasil 0,000. Didapatkan nilai *correlation coefficient* 0,711 dengan interpretasi hubungan yang tinggi antara penggunaan komunikasi metode SBAR dengan keselamatan pasien. Sebanyak 65 responden (98,5%) menerapkan komunikasi SBAR dalam kategori sangat baik dan 1 responden (1,5%) kategori baik sehingga mampu menerapkan sasaran keselamatan pasien dalam kategori yang sangat baik juga. Sebanyak 27 responden (40,9%) memiliki lama bekerja <1 tahun dan sebanyak 19 responden (29%) bekerja di ruang rawat inap lili yang menerapkan komunikasi SBAR sesuai SOP sehingga sasaran keselamatan pasien di RSUD Anwar Medika Sidoarjo meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan kepada tenaga kesehatan dalam pentingnya peningkatan keselamatan pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan yang profesional sehingga dalam pelaksanaan timbang terima lebih optimal dan mampu menerapkan komunikasi SBAR dengan baik sehingga dapat meningkatkan keselamatan pada pasien.

5.2.2 Bagi rumah sakit

Diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkna penerapan keselamatan pasien terutama pada bidang penerapan komunikasi SBAR pada timbang terima sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

